



RINGKASAN

RIFDA NABILA. Objek Wisata Alam di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang (*Natural Attractions in Kamojang Crater Nature Park*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIARTO.

Taman wisata alam merupakan salah satu kawasan konservasi yang menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya merupakan kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi. Keanekaragaman hayati yang sangat tinggi di Indonesia seringkali memanfaatkan keindahan alam tersebut untuk kegiatan wisata dan salah satunya yaitu wisata alam. Salah satu wisata alam yang memiliki objek wisata yang menarik yaitu Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.

Taman Wisata Alam Kawah Kamojang merupakan salah satu TWA yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 110/Kpts-II/1990 tanggal 14 Maret 1990 yang memiliki luas 481 Ha. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang memiliki objek wisata alami berupa uap panas bumi yang keluar dari bawah tanah dan berada di pegunungan. Objek wisata tersebut terdiri atas Kawah Manuk, Kawah Berecek, Kawah Kereta Api, Kawah Hujan, pemandian air panas, dan lumpur belerang. Selain itu, terdapat beberapa flora dan fauna alami yang menjadi ciri khas kawasan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang bertujuan mengetahui kondisi umum, jenis objek wisata serta pengelolaannya yang terdapat di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang, dan keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan wisata. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, pengamatan lapang (observasi), dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis dari hasil melakukan observasi di lapangan, melakukan pengumpulan data pendukung seperti kondisi umum dengan menguraikan secara mendalam. Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah data pengunjung 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2020 yang diakumulasikan dalam bentuk gambar.

Taman Wisata Alam Kawah Kamojang memiliki keadaan bergelombang dengan ketinggian antara 500-1000 meter di atas permukaan laut. Beberapa sungai mengalir dari kawasan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang sebagai tangkapan air bagi wilayah sekitarnya. Taman Wisata Alam Kawah Kamojang dapat dijangkau melalui jalur darat dengan roda dua hingga roda enam. Pengelolaan kawasan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang dilakukan oleh BBKSDA Jawa Barat. Pengelolaan yang dilakukan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang antara lain pengelolaan tiket, pengelolaan fasilitas wisata, pengelolaan kebersihan dan keamanan. Sumber daya manusia atau pekerja di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang berjumlah 16 orang dan terbagi dalam beberapa tugas. Keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan wisata dapat dilihat dari adanya beberapa mitra sebagai penjaga kamar mandi, penjaga kebersihan, penjaga parkir, serta masyarakat yang terlibat dalam usaha produk dan jasa dalam kegiatan wisata yang akan membantu perekonomian mereka.

Kata kunci: objek wisata, pengelolaan, partisipasi masyarakat, taman wisata alam.